

**DETERMINASI *AUDIT DELAY* TERHADAP
REAKSI INVESTOR PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013**



Oleh:

FRANCISCA GITA ANDINI

20111112025

SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2015

**DETERMINASI *AUDIT DELAY* TERHADAP
REAKSI INVESTOR PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013**



Oleh:

FRANCISCA GITA ANDINI

20111112025

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2015

**DETERMINASI *AUDIT DELAY* TERHADAP
REAKSI INVESTOR PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013**



Oleh:

FRANCISCA GITA ANDINI

20111112025

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Komprehensif

Jakarta, 17 Februari 2015

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping stroke followed by a smaller, more detailed signature.

(Drs. Sparta, ME., Ak. CA)

PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Francisca Gita Andini
NIM : 20111112025
Judul Skripsi : Determinasi *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode
2010-2013
Tanggal Ujian : Rabu, 11 Maret 2015
Ketua Penguji : Dr. Trinandari P. Nugrahanti, SE., Ak, M.Si, CA
Anggota Penguji : 1. Drs. Sparta, ME., Ak, CA.
2. Ahmad Setiawan Nuraya, SE., MBA

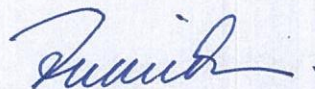
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dimaksud di atas telah mengikuti ujian
komprehensif

Pada tanggal : Rabu, 11 Maret 2015

Dengan hasil : A

Tim Penguji

Ketua,



(Dr. Trinandari P. Nugrahanti, SE., Ak, M.Si, CA)

Anggota 1,



(Drs. Sparta, ME., Ak, CA)

Anggota 2,

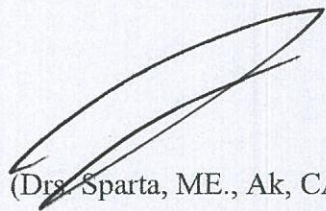


(Ahmad Setiawan Nuraya, SE., MBA)

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Francisca Gita Andini
NIM : 20111112025
Judul Skripsi : Determinasi *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode
2010-2013

Pembimbing Skripsi,

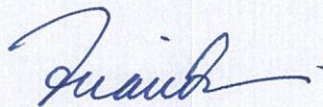


(Drs. Sparta, ME., Ak, CA)

Tanggal Lulus: Rabu, 11 Maret 2015

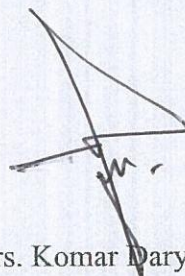
Mengetahui,

Ketua Panitia Ujian,



(Dr. Trinandari P. Nugrahanti, SE., Ak, M.Si, CA)

Ketua Jurusan Akuntansi,



(Drs. Komar Darya, Ak, MM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi dengan judul “*Determinasi Audit Delay terhadap Reaksi Investor Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*” ini merupakan salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana (S1) jurusan akuntansi pada STIE Indonesia Banking School.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Subarjo Joyosumarto, selaku ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Sparta, ME., Ak, CA., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
3. Bapak Khairil Anwar SE., M.S.M, selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum.
4. Bapak Drs. Antyo Pracoyo, M.Si., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
5. Drs. Komar Darya, Ak, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Indonesia Banking School.
6. Bapak Sparta, ME., Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan penuh kesabaran selalu meluangkan waktu, memotivasi, memberikan ilmu, serta saran dan kritik yang sangat membangun bagi penulis.

7. Ibu Dr. Trinandari P. Nugrahanti, SE., Ak, M.Si, CA., dan Bapak Ahmad Setiawan Nuraya, SE., M.B.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan STIE Indonesia Banking School yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung proses belajar mengajar yang telah ditempuh penulis selama 7 semester.
9. Keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, secara khusus kepada Papi, Mami, Sistha, Lintar dan Django, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan dalam berbagai situasi, baik dalam bentuk moril dan materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga saat ini. Terima kasih sebesar-besarnya.
10. Sahabat terbaik, yaitu Kezia, Priscilla, Sharleen, Nira, Vinda, Ibeth, Kak Uut, dan Agnes yang luar biasa senantiasa membantu, memberikan hiburan, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
11. Seluruh teman-teman STIE Indonesia Banking School angkatan 2011, secara khusus kepada Laras, Salsya, Aninda, Chairani, dan Irvin. Terima kasih atas seluruh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga serta atas bantuan, dukungan, semangat, dan doa bagi penulis.
12. Seluruh pihak lainnya yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan

manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.

Jakarta, 17 Februari 2015

Francisca Gita Andini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Penelitian	8
1.5.2 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	13

2.1.3	Laporan Keuangan.....	15
2.1.4	Komponen Laporan Keuangan.....	15
2.1.5	Peraturan Pelaporan Keuangan.....	18
2.1.6	Audit Laporan Keuangan.....	20
2.1.7	Standar Audit.....	21
2.1.8	<i>Audit Delay</i>	23
2.1.9	Determinan <i>Audit Delay</i>	25
2.1.10	Reaksi Investor.....	32
2.2	Kerangka Pemikiran.....	34
2.3	Penelitian Terdahulu.....	35
2.4	Perumusan Hipotesis.....	42
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1	Objek Penelitian.....	50
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4	Operasionalisasi Variabel.....	53
3.4.1	Variabel Dependen.....	53
3.4.2	Variabel Independen.....	55
3.4.3	Variabel Kontrol.....	57
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	60
3.6	Metode Analisis Data.....	60
3.6.1	Teknik Pengolahan Data.....	60
3.6.2	Uji Normalitas.....	61
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.6.4	Analisis Regresi Berganda.....	65
3.6.5	Teknik Pengujian Hipotesis.....	67

3.6.6	Koefisien Determinasi	68
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	69
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	79
4.2	Analisis Hasil Penelitian Model Pertama	75
4.2.1	Statistik Deskriptif	75
4.2.2	Penentuan Regresi Data Panel	77
4.2.3	Uji Normalitas	79
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi	72
4.2.5	Uji Asumsi Klasik	82
4.2.6	Uji Hipotesis	86
4.3	Analisis Hasil Penelitian Model Kedua	89
4.3.1	Statistik Deskriptif	89
4.3.2	Penentuan Regresi Data Panel	91
4.3.3	Uji Normalitas	92
4.3.4	Uji Koefisien Determinasi	95
4.3.5	Uji Asumsi Klasik	95
4.2.6	Uji Hipotesis	97
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	100
4.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	100
4.4.2	Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	101
4.4.3	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	102
4.4.4	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	104
4.4.5	Pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap Reaksi Investor	105
4.4.6	Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Reaksi Investor	106
4.5	Implikasi Manajerial	107
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	111

5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	118
RIWAYAT HIDUP PENULIS	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.4	Pengukuran dan Operasionalisasi Variabel	58
Tabel 4.1	Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	69
Tabel 4.2	Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan Model 1	71
Tabel 4.3	Daftar Sampel Penelitian Model 1	72
Tabel 4.4	Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan Model 2	73
Tabel 4.5	Daftar Sampel Penelitian Model 2	74
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Model 1	75
Tabel 4.7	Hasil <i>Chow Test</i> Model 1	78
Tabel 4.8	Hasil <i>Hausman Test</i> Model 1	78
Tabel 4.9	Hasil Regresi Model 1 dengan Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i>	80
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	83
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1	84
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi Model 1	85
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Model 2	90
Tabel 4.14	Hasil <i>Chow Test</i> Model 2	92
Tabel 4.15	Hasil Regresi Model 2 dengan Menggunakan <i>Common Effect Model</i>	93
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	96
Tabel 4.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran Model 1	35
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran Model 2	35
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Model 1	79
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Model 2	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Data Olahan Model 1.....	118
Lampiran 2	Data <i>Outlier</i> Model 1.....	121
Lampiran 3	<i>Output</i> Statistik Deskriptif Model 1	122
Lampiran 4	<i>Output</i> Uji Normalitas Model 1.....	122
Lampiran 5	<i>Output</i> <i>Chow Test</i> Model 1.....	123
Lampiran 6	<i>Output</i> <i>Hausman Test</i> Model 1.....	124
Lampiran 7	<i>Output</i> Uji Multikolinearitas Model 1	125
Lampiran 8	<i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	125
Lampiran 9	<i>Output</i> Uji Autokorelasi Model 1.....	126
Lampiran 10	Daftar Data Olahan Model 2.....	127
Lampiran 11	Data <i>Outlier</i> Model 2.....	130
Lampiran 12	<i>Output</i> Statistik Deskriptif Model 2	131
Lampiran 13	<i>Output</i> Uji Normalitas Model 2.....	131
Lampiran 14	<i>Output</i> <i>Chow Test</i> Model 2.....	132
Lampiran 15	<i>Output</i> Uji Multikolinearitas Model 2	133
Lampiran 16	<i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	133
Lampiran 17	<i>Output</i> Uji Autokorelasi Model 2.....	134
Lampiran 18	Laporan Auditor Independen PT Adaro Enefy 2010.....	135
Lampiran 19	Laporan Keuangan PT Adaro Enefy 2010.....	137

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Francisca Gita Andini

NIM : 20111112025

Jurusan : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari ternyata hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE Indonesia Banking School.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Jakarta, 17 Februari 2015



Francisca Gita Andini

ABSTRACT

Audit delay can be occur in all corporations. This research is divided into two models. The first model's purpose is to find empirical evidence about the factors that affect audit delay significantly by examining company size, auditor's opinion, Certified Public Accountants (CPA) quality, and profitability while the second model examines the influence of audit delay and Return on Equity to investor's reaction.

The samples of this study are mining companies which are listed in Indonesia Stock Exchange during 2009-2012. This research is using multiple regression method with purposive sampling method to select sample from the population. The data were tested using normality, multicorellation, heteroskedastisity, and autocorrelation test.

The results of this study with 5% significant level shows: 1) Company size and CPA quality significantly affect audit delay. 2) There is a simultaneous influence of company size, CPA quality, auditor's opinion, and profitability to audit delay. 3) Neither audit delay nor ROE significantly affect investor's reaction. Therefore, companies and investors should put a concern to their company size and CPA quality to reduce the length of audit delay.

Keywords: Audit Delay, Investor Reaction, Abnormal Return, Company Size, CPA Quality

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perusahaan berstatus *go public* telah mengalami peningkatan dalam jumlah yang cukup signifikan. Pasar modal kini telah menjadi salah satu media alternatif yang digunakan oleh para investor sebagai tujuan investasinya. Seiring dengan perkembangan tren investasi tersebut, jumlah masyarakat yang melakukan kegiatan investasi pada pasar modal turut mengalami peningkatan. Hal ini berimbas terhadap peningkatan jumlah permintaan terhadap jasa audit laporan keuangan, dimana laporan keuangan dianggap sebagai salah satu instrumen pokok dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor.

Menurut Pasal 1 Angka 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Terdapat berbagai jenis efek yang dapat dijadikan sebagai pilihan investasi pada Pasar Modal. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 284/KMK.010/1995 tentang Pasar Modal, yang disebut sebagai efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, setiap *rights, warrants*, opsi atau setiap derivatif dari Efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan oleh BAPEPAM sebagai Efek. Efek yang umum untuk diperjualbelikan melalui Bursa Efek Indonesia pada saat ini adalah efek dalam bentuk saham dan obligasi.

Pada hakikatnya, investor merupakan salah satu pemain utama dalam pasar modal. Investor menginvestasikan dananya pada pasar modal memiliki tujuan utama untuk

memeroleh *return* pada tingkatan tertentu. Para investor akan menghadapi berbagai tingkat kompensasi resiko dalam rangka pencapaian *return* yang diinginkan.

Terdapat berbagai informasi terkait dengan kondisi perusahaan yang diperlukan oleh para investor dalam proses pengambilan keputusan investasinya. Salah satu informasi yang dapat dikembangkan sebagai acuan pertimbangan investasi adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Laporan keuangan menjadi salah satu kebutuhan utama investor karena memuat berbagai informasi yang menyangkut kinerja keuangan (Hartati, 2013). Oleh sebab itu, kegiatan audit atas laporan keuangan dituntut untuk terus berkembang demi kelancaran ketersediaan informasi yang memadai bagi para investor.

Menurut PSAK No. 1 Revisi 2013, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan terhadapnya oleh para pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan atau seringkali diistilahkan sebagai *stakeholders* adalah kreditur, pemegang saham, dan manajemen (Srimindarti, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, 2008).

Informasi yang dibutuhkan investor merupakan informasi yang memiliki ketepatan waktu yang presisi dan benar-benar mencerminkan keadaan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan indikator untuk pengambilan keputusan investasi (Srimindarti, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, 2008). Ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan ini juga didukung oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang berfungsi sebagai otoritas pasar modal melalui KEP-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan

kepada Bapepam dan LK dan dimumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan, dan Bursa Efek Indonesia melalui Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 yang membahas mengenai sanksi oleh bursa terhadap perusahaan tercatat yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Bursa, maksimal dalam bentuk penghentian sementara perdagangan efek perusahaan (suspensi) tercatat di bursa.

Lamanya waktu penyelesaian audit dapat memengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) informasi laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga akan membawa dampak bagi reaksi pasar dan memengaruhi ketidakpastian keputusan investasi (Shultoni, 2013). Lama waktu atau jumlah hari antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan dengan tanggal laporan audit diistilahkan sebagai *audit delay* atau *audit report lag* (Hajiha dan Rafiee, 2011). Semakin lama auditor menyelesaikan proses auditnya, maka *audit delay* perusahaan yang diauditnya akan menjadi semakin panjang, dan akan memengaruhi meningkatkan probabilitas keterlambatan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik (Febrianty, 2011). Oleh sebab itu, kegiatan audit dituntut untuk terus berkembang demi kelancaran ketersediaan informasi yang memadai bagi para investor.

Subekti dan Widiyanti (2004) menyatakan bahwa ketertundaan informasi laporan keuangan akan berdampak negatif pada reaksi pasar, ketertundaan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Menurut Chambers dan Pennman (dalam Subekti dan Widiyanti, 2004), pengumuman laba yang terlambat akan menyebabkan abnormal return menjadi negatif, dan sebaliknya. Oleh sebab itu, ketertundaan pelaporan keuangan secara tidak langsung akan diartikan sebagai sinyal buruk mengenai kondisi perusahaan bagi para investor.

Penelitian ini didasari oleh dua model penelitian, yaitu penelitian yang meneliti mengenai hal-hal yang memengaruhi *audit delay*, dan penelitian yang meneliti pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor. Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai dua model tersebut, tetapi terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terkait. Hal ini tercermin dari penelitian model pertama mengenai pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian Boritz dan Liu (2006), Rachmawati (2008), dan Banimahd, Moradzadefard, dan Zeynali (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003) dan Shultoni (2013) menyatakan hal yang sebaliknya. Penelitian mengenai signifikansi opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan terhadap *audit delay* juga mengindikasikan adanya perbedaan dalam penelitian dimana penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Kartika (2009), dan Ahmed dan Hossain (2010) yang menghasilkan bahwa opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian Shultoni (2013) menyatakan hal yang sebaliknya. Variabel selanjutnya yang masih mengalami inkonsistensi terkait hal yang memengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas perusahaan. Penelitian Srimidanti (2008) dan Ahmed dan Hossain (2010) menghasilkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memengaruhi jangka waktu *audit delay* secara signifikan, tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008), Kartika (2009), dan Banimahd, Moradzadefard, dan Zeynali (2012) yang menghasilkan hal yang sebaliknya. Determinasi ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* telah diteliti sebelumnya beberapa peneliti, dimana penelitian Boritz dan Liu (2006) dan Ahmed dan Hossain (2010) menyatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik secara signifikan akan memengaruhi *audit delay*, dan penelitian Kartika

(2009) dan Al-Ghanem dan Hegazy (2010) membuktikan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik tidak memengaruhi jangka waktu *audit delay*.

Model kedua dari penelitian yang berkaitan dengan *audit delay* adalah penelitian mengenai determinasi *audit delay* terhadap reaksi investor. Reaksi investor dalam model penelitian kedua diprosikan menggunakan nilai *abnormal return*. Purbowati (2008) dan Shulthoni (2013) telah melakukan penelitian terkait model penelitian tersebut, keduanya mendapatkan kesimpulan yang serupa bahwa *audit delay* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* namun terdapat perbedaan terkait komponen yang memengaruhi *audit delay* antarkeduanya dimana penelitian Purbowati (2008) menggunakan ukuran perusahaan, opini auditor, jenis industri, laba/rugi operasional, dan *debt ratio* sebagai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*, sedangkan Shulthoni (2013) menggunakan ukuran perusahaan, jenis industri, kinerja keuangan, opini auditor, dan ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai komponen yang memengaruhi *audit delay*.

Hal yang mendasari pemilihan sektor pertambangan sebagai objek penelitian adalah berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, sektor pertambangan merupakan sektor dengan rata-rata *audit delay* yang lebih panjang apabila dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal ini didasari oleh penelitian (Aryaningsih & Budiarta, 2014) yang menyatakan rata-rata *audit delay* pada perusahaan manufaktur adalah 73 hari, perusahaan perbankan 69,65 hari (Anjani, 2012), perusahaan industri 71,54 hari (Shulthoni, 2013), perusahaan perdagangan 28 hari (Febrianty, 2011), dan perusahaan pertambangan 77,55 hari (Izzati, 2014). Hal kedua yang memengaruhi pemilihan sektor pertambangan adalah berdasarkan pengumuman yang diterbitkan oleh Bursa efek Indonesia dalam Penyampaian Laporan Keuangan Auditan nomor Peng-LK-00124/BEI.PPJ/06-2013, terdapat tiga perusahaan yang menyampaikan Laporan Keuangan Auditan tahunannya melebihi batas waktu yang telah ditentukan, dan dua diantaranya merupakan perusahaan

dengan klasifikasi sektor pertambangan, yaitu PT. Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk dan PT Berau Coal Energy.

Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2010 hingga 2013. Alasan penggunaan periode tersebut didasari oleh terjadinya dua kejadian penting yang melanda dunia, yaitu krisis ekonomi global yang mendalam dan bersifat struktural, serta pergeseran kekuatan ekonomi dunia dari utara (Amerika Serikat dan Eropa) ke Asia Timur (Tiongkok) dan Amerika Latin (Berdikari Online, 2010). Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk melihat dampak dari dua momentum penting yang terjadi di dunia tersebut melalui laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit terhitung tahun 2010 dan pergerakannya hingga tahun 2013. Berdasarkan latar belakang penelitian dan beberapa hasil dalam beberapa penelitian terdahulu seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisa Determinasi Audit Delay terhadap Reaksi Investor pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan oleh investor sebagai salah satu indikator pengambilan keputusan investasi, karena dipercaya sebagai sumber yang memberikan informasi yang bersifat relevan, terpercaya, dan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu. Keterlambatan publikasi laporan keuangan akan menjadi hal yang berbahaya karena dapat menghambat penyaluran informasi yang diserap oleh pasar karena mengindikasikan adanya hal buruk yang terjadi pada kondisi perusahaan selama periode tertentu. Oleh sebab itu, publikasi laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit akan memengaruhi reaksi investor yang terdapat pada suatu pasar modal, dimana

dalam penelitian ini pasar modal yang akan diteliti adalah satu-satunya pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia, dengan konsentrasi pada perusahaan pertambangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian dibatasi pada data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2010-2013.
3. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh pihak auditor independen.
4. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan dapat diunduh baik dari *website* Bursa Efek Indonesia maupun *website* perusahaan-perusahaan terkait.
5. Parameter yang digunakan dalam pengukuran reaksi investor adalah *abnormal return* selama ± 3 hari sejak publikasi laporan keuangan.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan?

3. Apakah opini auditor independen berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan?
4. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan?
6. Apakah *audit delay* berpengaruh secara signifikan positif terhadap reaksi investor?
7. Apakah *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, yaitu:

1. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan sektor pertambangan.
2. Menjelaskan pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan sektor pertambangan.
3. Menjelaskan pengaruh opini auditor perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan sektor pertambangan.
4. Menjelaskan pengaruh ukuran Kantor Akuntan *Publik* perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan sektor pertambangan.

5. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap *audit delay* perusahaan pertambangan.
6. Menjelaskan pengaruh *audit delay* suatu perusahaan terhadap reaksi investor pada perusahaan pertambangan.
7. Menjelaskan pengaruh *return on equity* suatu perusahaan terhadap reaksi investor pada perusahaan pertambangan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Menjadi input yang membangun bagi para auditor dalam melaksanakan tugas auditnya sehingga dapat mengoptimalkan kinerja demu terselesaikannya laporan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan BEI sehingga dapat menjadi input yang relevan dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran bagi perusahaan agar lebih mematuhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban perusahaan terhadap publik, dan memberikan gambaran mengenai dampak dari jangka waktu auditdelay terhadap reaksi yang dihasilkan oleh publik.

3. Bagi Akademisi

Memberi deskripsi tentang faktor yang memengaruhi *audit delay* dan pengaruhnya terhadap reaksi investor pada pasar modal yang berada di Indonesia agar menjadi tambahan wawasan bagi penelitian berikutnya

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan mengenai laporan keuangan, audit, dan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini berisikan penjelasan mengenai isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang yang menjelaskan pentingnya *audit delay* bagi pengambilan keputusan para investor dan fenomena *audit delay* yang terjadi pada perusahaan pertambangan, pembatasan masalah, rumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan, manfaat penelitian yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang mencakup tinjauan pustaka yang membahas mengenai teori-teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesa terkait yang menjadi landasan penelitian yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk analisis dalam penelitian ini. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory* dan *signaling theory*, dengan teori pendukung

lainnya berupa teori terkait keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian, baik model penelitian pertama dan kedua.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup variabel penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel dalam penelitian. Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji asumsi klasik.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil pembahasan objek penelitian yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen serta gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan hasil analisis yang digunakan dalam penelitian serta pembahasannya, yang menjelaskan variabel-variabel yang memengaruhi *audit delay* serta pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan hasil yang mengacu pada pencapaian tujuan penelitian, serta saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan permasalahan *audit delay* dan determinasinya terhadap reaksi investor seperti yang dihasilkan dalam penulisan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total asset* perusahaan memiliki pengaruh yang bersifat signifikan dan berhubungan negatif terhadap *audit delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *total asset* yang dimiliki perusahaan meningkat, maka rentang waktu *audit delay* yang dihasilkan oleh proses audit akan semakin menurun dengan asumsi variabel lainnya bersifat *ceteris paribus*.
2. Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets Ratio* memiliki pengaruh yang tidak bersifat signifikan dan berhubungan positif terhadap *audit delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hubungan positif menunjukkan bahwa apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka rentang waktu *audit delay* yang dihasilkan oleh proses audit akan semakin meningkat pula, dengan asumsi variabel lainnya bersifat *ceteris paribus*.
3. Opini auditor memiliki pengaruh yang tidak bersifat signifikan dan berhubungan negatif terhadap *audit delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila suatu perusahaan memperoleh *unqualified opinion*, maka rentang waktu *audit delay* yang dihasilkan

oleh proses audit akan semakin menurun, dengan asumsi variabel lainnya bersifat *ceteris paribus*.

4. Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh yang bersifat signifikan dan berhubungan positif terhadap *audit delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hubungan positif menunjukkan bahwa apabila suatu perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *the Big Four*, maka rentang waktu *audit delay* yang dihasilkan oleh proses audit akan semakin meningkat, dengan asumsi variabel lainnya bersifat *ceteris paribus*.
5. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan ukuran KAP secara simultan memiliki pengaruh yang bersifat signifikan terhadap *audit delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan, opini audit, kualitas KAP, dan profitabilitas dimaksimalkan secara bersama-sama untuk mendukung kegiatan perusahaan, maka rentang waktu *audit delay* yang dihasilkan akan menjadi lebih rendah.
6. *Audit delay* memiliki pengaruh yang tidak bersifat signifikan dan berhubungan negatif terhadap reaksi investor yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return* perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hubungan negatif menunjukkan bahwa rentang waktu *audit delay* suatu perusahaan meningkat, maka *cumulative abnormal return* atas suatu perusahaan akan semakin menurun, dengan asumsi variabel lainnya bersifat *ceteris paribus*.
7. *Return on Equity* memiliki pengaruh yang tidak bersifat signifikan dan berhubungan negatif terhadap reaksi investor yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return*

perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010-2013. Hubungan negatif menunjukkan apabila *return on equity* suatu perusahaan meningkat, maka *cumulative abnormal return* atas suatu perusahaan akan semakin menurun, dengan asumsi variabel lainnya bersifat *ceteris paribus*.

5.2 Saran

1. Perusahaan dan investor perusahaan sektor pertambangan hendaknya dapat memperhatikan ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh perusahaan selama satu periode ke periode selanjutnya sebagai acuan pengambilan keputusan dan kebijakan manajemen (bagi perusahaan) dan keputusan investasi (bagi investor) karena faktor tersebut terbukti dapat mempengaruhi *audit delay* secara signifikan.
2. Perusahaan diharapkan dapat terus mendukung segala proses audit yang dilakukan dengan bersikap kooperatif terhadap para auditor yang terlibat sehingga proses audit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan dapat menyelesaikan pelaporan keuangan tahunannya secara tepat waktu sesuai dengan berakhirnya tahun fiskal perusahaan sehingga rentang waktu *audit delay* yang dihasilkan dapat menjadi lebih rendah dan dapat meningkatkan probabilitas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terhadap publik.
3. Rendahnya nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain selain yang telah diujikan sebelumnya, misalnya menambahkan variabel *internal control* perusahaan, *audit fee*, dan

klasifikasi industri sebagai variabel independen pada model pertama dan menambah jumlah variabel kontrol yang selalu bersifat signifikan pada model kedua agar model regresi yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya dan Kianto, Ferlysia. 2012. *Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Terhadap Abnormal Return pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2 November 2012: Hal 135-152.
- Ahmed, Alim Al Ayub dan Hossain, Md. Shakawat. 2010. *Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed Companies*. ASA University Review Vol. 4 No. 2 July-December 2010: Hal 49-56.
- Ahsan. A.F.M. Mainul. 2012. *Can Return on Equity Be Used To Predict Portofolio Performance?*. Economics, Management, and Financial Markets Vol. 7 No. 2: Hal 132-148.
- Al-Ghanem, W. dan Hegazy, M. 2011. *An Empirical Study of Audit Delays and Timeliness of Corporate Financial Reporting in Kuwait*. Eurasian Business Review: Hal 73-90.
- Alkhatib, Khalid dan Marji, Qais. 2012. *Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence From Jordan*. Procedia – Social and Behavioral Sciences 62: Hal 1342-1349.
- Anastasia dan Sparta Sparta (2014), Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perusahaan Swasta di Wilayah Tangerang dan Jakarta), *Ultima accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 6 (1), page 1-26.
- Anjani, Mutiara. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Sektor Perbankan di BEI Periode 2009-2012*. Skripsi. Indonesia Banking School.
- Arens, A. A., Elder, R.J., Beasley, M. S. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach Fifteenth Edition*. England: Pearson Education.
- Arifa, Alvina Noor. 2013. *Pengembangan Model Audit Delay Denaan Audit Report Lag dan Total Lag*. Accounting Analysis Journal Vol. 2 No. 2: Hal 172-181.
- Aryaningsih, N. D. dan Budiarta, I.K. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Universitas Udayana: Hal 747-760.
- Banimahd, Bahman, dkk. 2012. *Audit Report Lag and Auditor Change: Evidence from Iran*. Journal of Basic and Applied Scientific Research Vol. 2 No. 2: Hal 12278-12282.
- Boritz, J. Efrim dan Liu, Guoping. 2006. *Determinants of The Timeliness of Quarterly Reporting: Evidence from Canadian Firms*. Unpublished
- Bustaman dan Kamal, Maulana. 2010. *Pengaruh Leverage, Subsidiaries, dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 2: Hal 110-122.
- Cheng, Megawati dan Christiawan, Yulis Jogi. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.13 No. 1: Hal 24-36.
- Febrianty. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1 No. 3: Hal 294-320.
- Garkaz, M., Hamidreza, V., & Oktay, Y. 2012. *Effective Factors on Abnormal Return of IPO in Tehran Stock Exchange*. Financial Knowledge of Security Analysis Winter 2012 Vol. 4 No. 12: Hal 53-69.
- Godfrey, J., dkk. 2009. *Accounting Theory 7th Edition*. New York: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hajiha, Zohreh dan Rafiee, Azadeh. 2011. *The Impact of Internal Audit Function Quality on*

- Audit Delays*. Middle-East Journal of Scientific Research Vol. 10 No. 3: Hal 389-397.
- Hussain, Ch. Mazhar, dan Hasan, Dr. Arshad. 2012. *Accounting Information and Abnormal Returns: An Empirical Evidence of Pakistani Stock Market*. International Journal of Arts and Commerce Vol, 1 No.2: Hal 48-59.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Izzati, Silmi. 2014. *Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Gunadharma.
- Jogiyanto. 2012. *Pasar Efisien Secara Informasi, Operasional, dan Keputusan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika, Andi. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 16 No. 1: Hal 1-17.
- Kastutisari, S., dan Dewi, N. U. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 03 No. 02: Hal 102-121.
- Kementerian Keuangan. 2012. *Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Leonardo, Amadeo dan Sparta, Sparta (2015), Pengaruh Kualitas Software, Akurasi Informasi, Ketepatan Waktu Informasi, dan Relevansi Informasi terhadap Kepuasan End-User Sistem Informasi Akuntansi, *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 7(2), page 32-53
- Naif, Herry. 2010. *Catatan Akhir Tahun 2010*. Berdikari Online: Jumat, 24 Desember 2010. <http://www.berdikarionline.com>.
- Octavia, E. 2010. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2003-2007*. Jurnal Akuntansi Vol. 10 No. 2: Hal 181-212.
- Owusu-Ansah, S. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange*. Journal Accounting and Business Research Vol. 30 No. 3: Hal 241-254.
- Purbowati, Rachyu. 2008. *Pengaruh Variabel-Variabel Determinan terhadap Audit Delay dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor*. Jurnal Eksis Vol. 3 No.1: Hal 7-23.
- Rachmawati, S. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 10 No. 1: Hal 1-10.
- Sekaran, Uma dan Roger, B. 2010. *Research Methods for Business Fifth Edition*. John Wiley and Sons.
- Shulthoni, Moch. 2013. *Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)*. Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 2, No.1: Hal 9-18.
- Sparta, Sparta (2015), Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, Vol. 1 (3), page 120-136.
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Fokus Ekonomi Vol. 7 No. 1: Hal 14-21.
- Sujati, Lisy dan Sparta (2015), Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return On Equity (ROE) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham, *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 5 (1), page 77-93
- Subekti, Imam dan Widiyanti, N. W. 2004. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII: Hal 991-1002.
- Weygant, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. 2011. *Financial Accounting IFRS Edition*.

Danvers: John Wiley and Sons Inc.
Widardjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi Ketiga*. Yogyakarta: YKPN.
<http://www.bi.go.id>
<http://www.idx.co.id>
<http://www.ojk.go.id>

LAMPIRAN

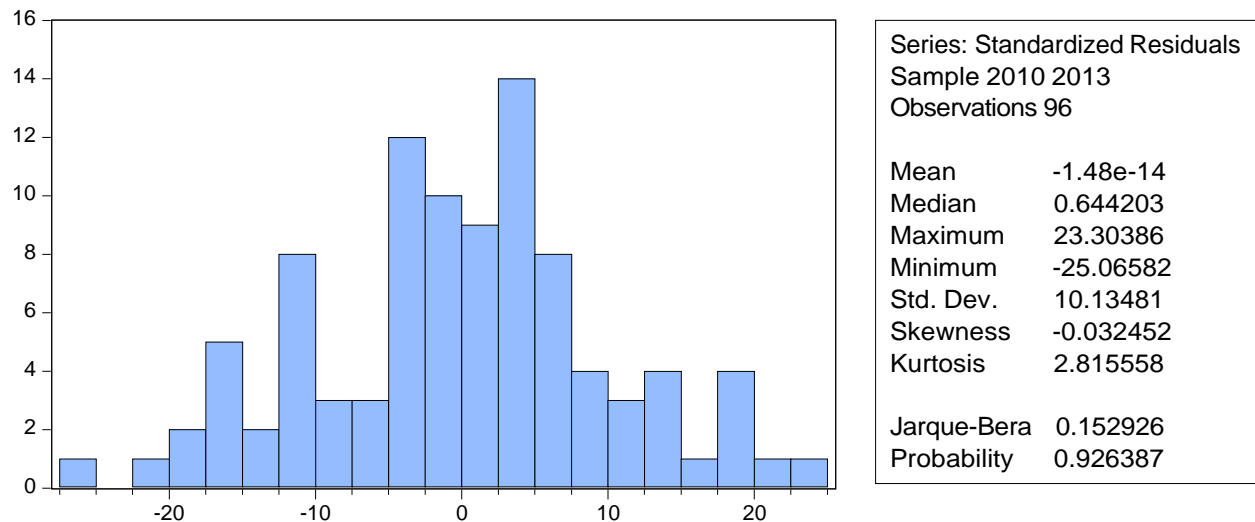
Lampiran 3

Output Statistik Deskriptif Model 1

	AUDEL	ASSET	KAP	OPIN	ROA
Mean	78.13542	28.71119	0.437500	0.385417	7.350476
Median	83.00000	28.98516	0.000000	0.000000	4.198500
Maximum	122.0000	32.02608	1.000000	1.000000	36.65900
Minimum	46.00000	22.90054	0.000000	0.000000	-21.85842
Std. Dev.	13.02032	1.905343	0.498682	0.489248	11.39142
Skewness	-0.311687	-0.547875	0.251976	0.470864	0.063650
Kurtosis	3.603157	3.145778	1.063492	1.221713	2.978942
Jarque-Bera	3.009573	4.887681	16.01612	16.19663	0.066596
Probability	0.222065	0.086827	0.000333	0.000304	0.967250
Sum	7501.000	2756.274	42.00000	37.00000	705.6457
Sum Sq. Dev.	16105.24	344.8817	23.62500	22.73958	12327.62
Observations	96	96	96	96	96

Lampiran 4

Output Uji Normalitas Model 1



Lampiran 5

Output Chow Test Model 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: CHOWTEST
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.258235	(29,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.202577	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: AUDEL

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/15 Time: 00:14

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	78.90891	17.15835	4.598863	0.0000
ASSET	0.159472	0.610262	0.261317	0.7944
KAP	1.903704	2.452811	0.776132	0.4397
OPIN	-2.090087	2.222978	-0.940219	0.3496
ROA	-0.731849	0.099848	-7.329663	0.0000
R-squared	0.394118	Mean dependent var	78.13542	
Adjusted R-squared	0.367486	S.D. dependent var	13.02032	
S.E. of regression	10.35516	Akaike info criterion	7.563525	
Sum squared resid	9757.872	Schwarz criterion	7.697085	
Log likelihood	-358.0492	Hannan-Quinn criter.	7.617512	
F-statistic	14.79857	Durbin-Watson stat	1.602384	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6

Output Hausman Test Model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: HAUSMANTEST

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.447300	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ASSET	-4.306521	-0.327945	2.139896	0.0065
KAP	11.219764	2.620951	12.953026	0.0169
OPIN	-0.753662	-2.402055	1.093124	0.1149
ROA	0.078000	-0.479195	0.012620	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AUDEL

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/15 Time: 00:16

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	196.5893	46.03395	4.270528	0.0001
ASSET	-4.306521	1.641251	-2.623926	0.0109
KAP	11.21976	4.472142	2.508812	0.0147
OPIN	-0.753662	2.151373	-0.350317	0.7273
ROA	0.078000	0.150536	0.518151	0.6062

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.797483	Mean dependent var	78.13542
Adjusted R-squared	0.689691	S.D. dependent var	13.02032

S.E. of regression	7.253017	Akaike info criterion	7.071832
Sum squared resid	3261.588	Schwarz criterion	7.980038
Log likelihood	-305.4479	Hannan-Quinn criter.	7.438944
F-statistic	7.398389	Durbin-Watson stat	3.266003
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7

Output Uji Multikolinearitas Model 1

	ASSET	KAP	OPIN	ROA
ASSET	1.000000	0.394956	0.077896	0.223863
KAP	0.394956	1.000000	0.207632	0.340012
OPIN	0.077896	0.207632	1.000000	0.118055
ROA	0.223863	0.340012	0.118055	1.000000

Lampiran 8

Output Uji Heteroskedastisitas Model 1

Dependent Variable: LOG(RES2)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 09:25

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.019573	14.21363	0.493862	0.6231
ASSET	-0.207371	0.506759	-0.409211	0.6838
OPIN	1.298955	0.664267	1.955472	0.0550
KAP	-0.293233	1.380837	-0.212359	0.8325
ROA	0.020287	0.046480	0.436460	0.6640

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.545928	Mean dependent var	1.587158
Adjusted R-squared	0.304245	S.D. dependent var	2.684833

S.E. of regression	2.239471	Akaike info criterion	4.721476
Sum squared resid	310.9444	Schwarz criterion	5.629683
Log likelihood	-192.6309	Hannan-Quinn criter.	5.088588
F-statistic	2.258858	Durbin-Watson stat	2.957288
Prob(F-statistic)	0.002823		

Lampiran 9

Output Uji Autokorelasi Model 1

Dependent Variable: AUDEL
Method: Panel Least Squares
Date: 02/15/15 Time: 09:25
Sample: 2010 2013
Periods included: 4
Cross-sections included: 30
Total panel (unbalanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	196.5893	46.03395	4.270528	0.0001
ASSET	-4.306521	1.641251	-2.623926	0.0109
KAP	11.21976	4.472142	2.508812	0.0147
OPIN	-0.753662	2.151373	-0.350317	0.7273
ROA	0.078000	0.150536	0.518151	0.6062

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.797483	Mean dependent var	78.13542
Adjusted R-squared	0.689691	S.D. dependent var	13.02032
S.E. of regression	7.253017	Akaike info criterion	7.071832
Sum squared resid	3261.588	Schwarz criterion	7.980038
Log likelihood	-305.4479	Hannan-Quinn criter.	7.438944
F-statistic	7.398389	Durbin-Watson stat	3.266003
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10**Daftar Data Olahan Model 2**

No	Perusahaan	Tahun	AUDEL	LN_AUDEL	Cummulative Return	ROE
1	ADRO	2010	74	4.304065093	-0.025326487	0.121472
		2011	85	4.442651256	-0.010869296	0.226066
		2012	77	4.343805422	-0.178434845	0.12798
		2013	59	4.077537444	0.003488998	0.071757
2	ATPK	2010	160	5.075173815	0.13359973	-0.2962
		2011	88	4.477336814	-0.04109763	-0.64307
		2012	87	4.465908119	0.168293805	-0.382
		2013	87	4.465908119	-0.054630887	0.011631
3	BORN	2010	81	4.394449155	-0.029545267	0.053036
		2011	89	4.48863637	-0.054544182	0.21542
		2012	189	5.241747015	-0.029545267	-0.67772
		2013	251	5.525452939	-0.054544182	0.508403
4	BRAU	2010	81	4.394449155	-0.002806441	0.178144
		2011	86	4.454347296	0.007803858	0.30697
		2012	151	5.017279837	-0.014050417	-0.00074
		2013	89	4.48863637	-0.080039841	-0.00202
5	BUMI	2010	83	4.418840608	0.033509976	0.201706
		2011	86	4.454347296	-0.051729544	0.182847
		2012	88	4.477336814	0.002342366	-1.79938
		2013	87	4.465908119	-0.056718629	2.17885
6	DEWA	2010	84	4.430816799	0.094674683	0.001383
		2011	86	4.454347296	-0.026997282	-0.07668
		2012	85	4.442651256	-0.017375696	-0.15142
		2013	45	3.80666249	-0.021747312	-0.22776
7	DOID	2010	84	4.430816799	-0.073809649	-1.16671
		2011	67	4.204692619	-0.009818811	-0.16055
		2012	86	4.454347296	0.006113632	-0.17044
		2013	57	4.043051268	0.132931	-0.4293
8	GTBO	2010	83	4.418840608	0.078547609	0.001908
		2011	85	4.442651256	-0.083254839	0.15907
		2012	89	4.48863637	-0.08426422	-0.54796
		2013	118	4.770684624	-0.103183844	-0.08886
9	HRUM	2010	78	4.356708827	0.002060944	0.385559
		2011	80	4.382026635	0.000158211	0.500139
		2012	84	4.430816799	0.008751929	0.37717
		2013	84	4.430816799	-0.032508771	0.125527
10	ITMG	2010	53	3.970291914	-0.017053273	0.28314

No	Perusahaan	Tahun	AUDEL	LN_AUDEL	Cummulative Return	ROE
		2011	53	3.970291914	0.01715617	0.505296
		2012	51	3.931825633	-0.157815971	0.431001
		2013	50	3.912023005	-0.018659618	0.239127
11	KKGI	2010	67	4.204692619	0.034008872	0.541078
		2011	58	4.060443011	-0.182831543	0.685087
		2012	79	4.369447852	-0.014688585	0.321831
		2013	77	4.343805422	0.045080842	0.23504
12	MYOH	2010	84	4.430816799	-0.034346296	0.000679
		2011	60	4.094344562	0.362790413	-0.03565
		2012	84	4.430816799	0.048536614	0.133366
		2013	73	4.290459441	0.316402518	0.222158
13	PKPK	2010	69	4.234106505	-0.293829747	0.042069
		2011	86	4.454347296	-0.036341792	-0.01539
		2012	87	4.465908119	-0.043354955	-0.05185
		2013	87	4.465908119	-0.064267548	0.001905
14	PTBA	2010	59	4.077537444	-0.003399291	0.229165
		2011	59	4.077537444	-0.196854869	0.378208
		2012	59	4.077537444	-0.100822347	0.342077
		2013	55	4.007333185	0.02490954	0.245549
15	PTRO	2010	69	4.234106505	-0.034346296	0.350155
		2011	60	4.094344562	-0.143544087	0.330606
		2012	63	4.143134726	0.047634818	0.262278
		2013	64	4.158883083	-0.06433967	0.087602
16	SMMT	2010	87	4.465908119	-0.034346296	0.426837
		2011	122	4.804021045	0.040996281	0.098137
		2012	86	4.454347296	-0.048236167	0.032067
		2013	86	4.454347296	-0.035958348	0.041656
17	ARTI	2010	119	4.779123493	-0.021402951	0.014795
		2011	89	4.48863637	-0.137848123	0.043943
		2012	87	4.465908119	0.006113632	0.094033
		2013	97	4.574710979	-0.039665043	0.071593
18	BIPI	2010	87	4.465908119	0.2753598	0.027922
		2011	89	4.48863637	0.014594685	-0.01968
		2012	87	4.465908119	-0.028042085	0.002303
		2013	101	4.615120517	0.183492936	0.116335
19	ENRG	2010	81	4.394449155	0.17297988	-0.01077
		2011	87	4.465908119	-0.009291929	0.028328
		2012	127	4.844187086	-0.502962147	0.039912
		2013	87	4.465908119	-0.005606981	0.19528
20	MEDC	2010	84	4.430816799	-0.01190645	0.106879

No	Perusahaan	Tahun	AUDEL	LN_AUDEL	Cummulative Return	ROE
		2011	79	4.369447852	0.002445874	0.104308
		2012	74	4.304065093	-0.051125323	0.022359
		2013	80	4.382026635	-0.036303765	0.017818
21	RUIS	2010	89	4.48863637	-0.033736769	0.059937
		2011	87	4.465908119	-0.050112775	0.015335
		2012	86	4.454347296	0.228946374	0.121855
		2013	80	4.382026635	-0.006559321	0.113157
22	ANTM	2010	80	4.382026635	0.02469991	0.174771
		2011	73	4.290459441	-0.048224401	0.178972
		2012	72	4.276666119	0.055312408	0.069813
		2013	59	4.077537444	-0.018274302	0.03291
23	CITA	2010	75	4.317488114	-0.003635975	0.178313
		2011	52	3.951243719	-0.02146507	0.141405
		2012	56	4.025351691	-0.01735468	0.20827
		2013	51	3.931825633	0.010686451	0.327262
24	CKRA	2010	157	5.056245805	-0.026225715	-0.36048
		2011	102	4.624972813	0.015013607	0.04129
		2012	73	4.290459441	-0.038188014	-0.00337
		2013	85	4.442651256	-0.160336501	0.000217
25	DKFT	2010	59	4.077537444	-0.034346296	3.056411
		2011	68	4.219507705	0.052655393	0.153177
		2012	46	3.828641396	0.002893384	0.243274
		2013	17	2.833213344	-0.019159735	0.208811
26	TINS	2010	83	4.418840608	0.027876675	0.225539
		2011	79	4.369447852	-0.025883239	0.195051
		2012	73	4.290459441	0.051932476	0.094684
		2013	45	3.80666249	0.089282084	0.105292
27	CTTH	2010	67	4.204692619	0.012075714	0.012207
		2011	67	4.204692619	-0.023806214	0.168208
		2012	70	4.248495242	0.20883475	0.035038
		2013	76	4.33073334	-0.007904373	0.006109
28	MITI	2010	66	4.189654742	-0.013531137	0.198797
		2011	74	4.304065093	0.345074322	0.437526
		2012	67	4.204692619	-0.053120509	0.233
		2013	69	4.234106505	-0.133959681	0.19722

LAMPIRAN 11

Data *Outlier* Model 2

No	Kode	Tahun
1	ADRO	2012
2	ATPK	2010
3	ATPK	2012
4	BRAU	2013
5	DEWA	2010
6	DOID	2010
7	DOID	2013
8	GTBO	2010
9	GTBO	2011
10	GTBO	2012
11	GTBO	2013
12	ITMG	2012
13	KKGI	2011
14	KKGI	2013
15	MYOH	2011
16	MYOH	2012
17	MYOH	2013
18	PKPK	2010
19	PTBA	2011
20	PTBA	2012
21	PTRO	2011
22	SMMT	2011
23	ARTI	2011
24	BIPI	2010
25	BIPI	2012
26	BIPI	2013
27	ENRG	2010
28	ENRG	2012
29	RUIS	2012
30	ANTM	2012
31	CKRA	2013
32	DKFT	2011
33	TINS	2012
34	TINS	2013
35	CTTH	2012
36	MITI	2011
37	MITI	2013

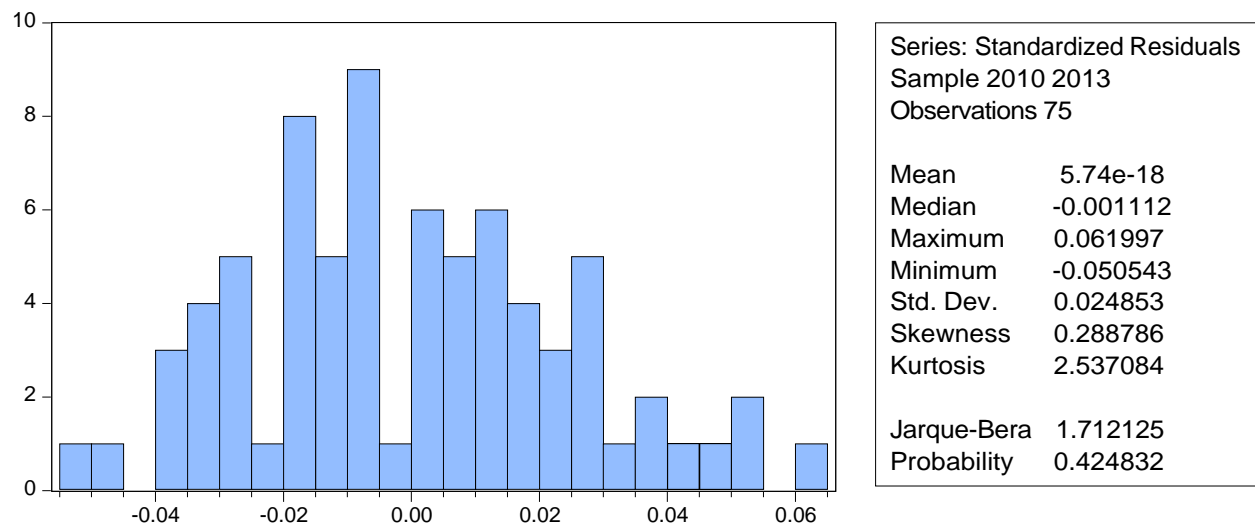
LAMPIRAN 12

Output Statistik Deskriptif Model 2

	RETURN	AUDEL	ROE
Mean	-0.017276	4.346341	0.153719
Median	-0.018274	4.394449	0.121472
Maximum	0.047635	5.525453	3.056411
Minimum	-0.064340	2.833213	-1.799379
Std. Dev.	0.025506	0.333241	0.517168
Skewness	0.245428	-0.401389	2.373334
Kurtosis	2.481002	9.617801	19.80792
Jarque-Bera	1.594682	138.8742	953.2406
Probability	0.450525	0.000000	0.000000
Sum	-1.295686	325.9756	11.52896
Sum Sq. Dev.	0.048140	8.217682	19.79228
Observations	75	75	75

LAMPIRAN 13

Output Uji Normalitas Model 2



LAMPIRAN 14

Output Chow Test Model 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: CHOWTEST
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.046873	(26,46)	0.4350
Cross-section Chi-square	34.860712	26	0.1147

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/15 Time: 00:21

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 27

Total panel (unbalanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056832	0.039073	1.454519	0.1501
AUDEL	-0.016882	0.008927	-1.891139	0.0626
ROE	-0.004761	0.005752	-0.827739	0.4106
R-squared	0.050520	Mean dependent var	-0.017276	
Adjusted R-squared	0.024146	S.D. dependent var	0.025506	
S.E. of regression	0.025196	Akaike info criterion	-4.485095	
Sum squared resid	0.045708	Schwarz criterion	-4.392395	
Log likelihood	171.1910	Hannan-Quinn criter.	-4.448081	
F-statistic	1.915500	Durbin-Watson stat	2.456780	
Prob(F-statistic)	0.154698			

LAMPIRAN 15

Output Uji Multikolinearitas Model 2

	AUDEL	ROE
AUDEL	1.000000	-0.175002
ROE	-0.175002	1.000000

LAMPIRAN 16

Output Uji Heteroskedastisitas Model 2

Dependent Variable: LOG(RES2)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/12/15 Time: 19:33

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 27

Total panel (unbalanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.036269	3.342218	-1.207662	0.2311
AUDEL	-1.039000	0.763601	-1.360658	0.1779
ROE	0.441581	0.492032	0.897464	0.3725
R-squared	0.042320	Mean dependent var	-8.484239	
Adjusted R-squared	0.015718	S.D. dependent var	2.172337	
S.E. of regression	2.155198	Akaike info criterion	4.412820	
Sum squared resid	334.4311	Schwarz criterion	4.505519	
Log likelihood	-162.4807	Hannan-Quinn criter.	4.449834	
F-statistic	1.590838	Durbin-Watson stat	2.437686	
Prob(F-statistic)	0.210833			

LAMPIRAN 17

Output Uji Autokorelasi Model 2

Dependent Variable: RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 02/12/15 Time: 19:34

Sample: 2010 2013

Periods included: 4

Cross-sections included: 27

Total panel (unbalanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056832	0.039073	1.454519	0.1501
AUDEL	-0.016882	0.008927	-1.891139	0.0626
ROE	-0.004761	0.005752	-0.827739	0.4106
R-squared	0.050520	Mean dependent var	-0.017276	
Adjusted R-squared	0.024146	S.D. dependent var	0.025506	
S.E. of regression	0.025196	Akaike info criterion	-4.485095	
Sum squared resid	0.045708	Schwarz criterion	-4.392395	
Log likelihood	171.1910	Hannan-Quinn criter.	-4.448081	
F-statistic	1.915500	Durbin-Watson stat	2.456780	
Prob(F-statistic)	0.154698			



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Adaro Energy Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adaro Energy Tbk and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 32b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Adaro Indonesia, suatu anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan secara tidak langsung, mempunyai piutang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor masing-masing sebesar Rp 255.858 juta (AS\$28,5 juta) dan Rp 299.149 juta (AS\$33,4 juta). Lebih lanjut, PT Adaro Indonesia telah mengkompensasikan PPN Masukan sebesar Rp 4.000.426 juta (AS\$417.5 juta) terhadap pembayaran royalti kepada Pemerintah. Pemerintah belum memberikan keputusan atas perlakuan ini. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang akan dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini.

As disclosed in Note 32b to the consolidated financial statements, PT Adaro Indonesia, a 100% indirectly owned subsidiary, has a receivable balance relating to Value Added Tax ("VAT") input and vehicle fuel tax amounting to Rp 255,858 million (US\$28.5 million) and Rp 299,149 million (US\$33.4 million), respectively. Further, PT Adaro Indonesia has offset VAT input totalling Rp 4,000,426 million (US\$417.5 million) against royalty payments to the Government. The Government has not yet made any decision regarding this treatment. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter.

JAKARTA
15 Maret/March 2011

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 09.1.1054

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 4	5,459,971	11,274,623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai sejumlah Rp nihil (2009: Rp nihil)				Trade receivables, net of provision for impairments of Rp nil (2009: Rp nil)
- Pihak ketiga	2d, 6	2,476,369	2,882,459	Third parties -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	7	595,131	393,629	Advances and prepayments - current portion
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp nihil (2009: Rp nihil)	2e, 8	288,732	250,450	Inventories, net of provision for obsolete stock of Rp nil (2009: Rp nil)
Pajak dibayar dimuka	2r, 32a	643,190	304,782	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	2r, 32b	705,007	653,329	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - pihak ketiga		27,966	21,160	Other receivables - third parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	2a, 5	2,534	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Aset lancar lain-lain		1,390	23,515	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>10,200,290</u>	<u>15,803,947</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	2a, 5	9,099	9,484	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 258.569 (2009: Rp 263.978)	2i, 9	71,408	81,010	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 258,569 (2009: Rp 263,978)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	7	471,567	68,561	Advances and prepayments - non-current portion
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 3.386.721 (2009: Rp 2.633.331)	2i, 2j, 10	8,810,252	7,415,677	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 3,386,721 (2009: Rp 2,633,331)
Investasi pada perusahaan asosiasi	2f, 11	3,212,904	4,776	Investments in associates
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 1.210.851 (2009: Rp 721.198)	2b, 12	9,245,886	9,791,657	Mining properties, net of accumulated amortisation of Rp 1,210,851 (2009: Rp 721,198)
Goodwill, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 1.387.451 (2009: Rp 922.548)	2b, 13	8,462,275	9,091,776	Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp 1,387,451 (2009: Rp 922,548)
Aset pajak tangguhan	2r, 32e	44,293	37,587	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		72,947	55,872	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>30,400,631</u>	<u>26,556,400</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>40,600,921</u>	<u>42,360,347</u>	TOTAL ASSETS

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	2k, 14	2,303,985	2,025,321	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2k, 14, 33	109,144	142,783	<i>Related parties -</i>
Beban yang masih harus dibayar	2s, 15	737,982	302,161	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka pendek	16	-	188,000	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang pajak	2r, 32c	135,857	2,252,058	<i>Taxes payable</i>
Hutang royalti	17	682,473	738,044	<i>Royalties payable</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturity of long-term borrowings:</i>
- Hutang sewa pembiayaan	2m, 18	368,641	335,803	<i>Finance lease payables -</i>
- Hutang bank	2g, 19	1,346,980	1,823,127	<i>Bank loans -</i>
Hutang derivatif - bagian lancar	2t, 21	90,810	127,163	<i>Derivative liabilities - current portion</i>
Hutang lancar lain-lain		17,659	28,654	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah kewajiban lancar		<u>5,793,531</u>	<u>7,963,114</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Hutang sewa pembiayaan	2m, 18	429,406	475,755	<i>Finance lease payables -</i>
- Hutang bank	2g, 19	5,102,587	5,548,196	<i>Bank loans -</i>
Senior Notes	2g, 20	7,068,256	7,379,848	<i>Senior Notes</i>
Hutang derivatif - bagian tidak lancar	2t, 21	55,127	40,505	<i>Derivative liabilities - non-current portion</i>
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	2o, 22	308,425	365,980	<i>Accrued stripping costs</i>
Kewajiban pajak tangguhan	2r, 32f	2,981,363	2,933,399	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33	4,495	4,700	<i>Amounts due to related parties</i>
Penyisihan imbalan karyawan	2q	142,191	90,419	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk biaya reklamasi	2n	46,354	27,784	<i>Provision for mine reclamation</i>
Penyisihan untuk penutupan tambang	2n	38,634	18,713	<i>Provision for mine closure</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>16,176,838</u>	<u>16,885,299</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
HAK MINORITAS	2b, 23a	<u>54,111</u>	<u>67,043</u>	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised</i>
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				<i>80,000,000,000 shares; issued and fully paid</i>
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp 100				<i>31,985,962,000 shares with par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	2w, 24	3,198,596	3,198,596	<i>Additional paid-in-capital</i>
	2w, 25	10,732,663	10,732,663	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 2c	(440,097)	(214,163)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2x, 26	(191,843)	(191,843)	<i>Difference from equity changes in subsidiaries and associates</i>
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		4,188	4,188	<i>Fair value reserve</i>
Cadangan nilai wajar		(103,683)	(112,677)	<i>Retained earnings</i>
Laba ditahan				<i>Appropriated -</i>
- Dicadangkan	28	262,723	44,360	<i>Unappropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>5,113,894</u>	<u>3,983,767</u>	
Jumlah ekuitas		<u>18,576,441</u>	<u>17,444,891</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>40,600,921</u>	<u>42,360,347</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan usaha	2s, 29	24,689,333	26,938,020	Revenue
Beban pokok pendapatan	2s, 30	<u>(16,957,291)</u>	<u>(15,900,123)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		7,732,042	11,037,897	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	2s, 31a	(497,646)	(637,457)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	2s, 31b	<u>(460,118)</u>	<u>(471,993)</u>	General and administrative
Jumlah beban operasi		<u>(957,764)</u>	<u>(1,109,450)</u>	Total operating expenses
Laba usaha		<u>6,774,278</u>	<u>9,928,447</u>	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Beban keuangan		(1,048,252)	(915,813)	Finance costs
Pendapatan keuangan		42,377	68,185	Finance income
Kerugian pelepasan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	2i, 10	(51,235)	(6,650)	Loss on disposal of fixed assets
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	2c	(28,286)	100,215	Foreign exchange (loss)/ gain, net
Keuntungan penjualan efek yang tersedia untuk dijual	2f, 11	(13,485)	(19)	Share in net loss of associates
Biaya amortisasi <i>goodwill</i>	2g	-	37,409	Gain on sale of available-for- sale investments
Beban lain-lain, bersih	2b, 13	(490,045)	(507,117)	Amortisation of goodwill
		<u>(135,434)</u>	<u>(126,276)</u>	Other expenses, net
		<u>(1,724,360)</u>	<u>(1,350,066)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		5,049,918	8,578,381	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2r, 32d	<u>(2,668,668)</u>	<u>(4,119,101)</u>	Income tax expense
Laba dari aktivitas normal		2,381,250	4,459,280	Profit from ordinary activity
Pos luar biasa, bersih setelah pajak	41	<u>(171,544)</u>	-	Extraordinary item, net of tax
Laba sebelum rugi/(laba) pra-akuisisi		2,209,706	4,459,280	Profit before pre-acquisition loss/(income)
Rugi/(laba) pra-akuisisi	2b, 3	<u>200</u>	<u>(43,469)</u>	Pre-acquisition loss/(income)
Laba sebelum hak minoritas		2,209,906	4,415,811	Profit before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	2b, 23b	<u>(2,593)</u>	<u>(48,559)</u>	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih		<u>2,207,313</u>	<u>4,367,252</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar	2u, 34	<u>69.0</u>	<u>136.5</u>	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PERSONAL INFORMATION

PERSONAL DETAILS

Name : Francisca Gita Andini
Address : Komplek Palem Bintaro C3 No: 21
Pondok Aren, South Tangerang.
Phone Number : 0878 0990 8107
Place, Date of Birth : Jakarta, September 12, 1993.
Religion : Christian Protestan
Nationality : Indonesia
Email : franciscagitaandini@yahoo.com



FORMAL EDUCATION DETAILS

1999-2005 : SDK Penabur Bintaro Jaya
2005-2008 : SMPK Penabur Bintaro Jaya
2008-2011 : SMA Tarakanita 1, Jakarta
2011-Present : STIE Indonesia Banking School, Jakarta

NON FORMAL EDUCATION AND TRAINING DETAILS

2012 : Mandarin Course, Lembaga Bahasa dan Pendidikan Formal, LIA
2013 : Customer Service and Effective Selling Skill Training
2014 : Brevet Pajak A&B, Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Negara (STAN)
2015 : Trade Financing and Basic Treasury Training

2015 : Credit Analyst Training

INTERNSHIP AND WORKING EXPERIENCES

June 2013 : Internship at KPw Bank Indonesia, Monetary Intern

August 2014 : Internship at Bank Mandiri Area Tangerang Ki Samaun,
Non-operational Intern

September – November 2014 : PT Siemens Indonesia – Healthcare Sector, Commercial Intern

January 2015 – present : PT Siemens Indonesia – Healthcare Sector, Project Management
Staff

ORGANIZATIONAL EXPERIENCES

2012 : Lomba Internal Akuntansi IBS, Event Staff

2012 : Stock Simulation, Publication Staff

2012 : Accounting Goes to IBS 2011, Funding Staff

2012 : National Banking Forum 2012, Chief of Publication Division

2013 : Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Chief of Research and
Development Division

2013 : Accounting Goes to IBS, Chairman

ACHIEVEMENTS

October 2012 : Participant of Best Student Indonesia Banking School 2012

April 2014 : Participant of Mahasiswa Berprestasi Kopertis Wilayah III with scientific paper “SWOT Analysis UMKM Indonesia dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015”

October 2013 : 2nd Winner – National Management Brainstorming Competition Universitas Bakrie

December 2014 : 1st Winner – Campus Debate Challenge Indonesia Banking School.